



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM STUDIO ONE

2.1 Sejarah Singkat Studio One

Awalnya pada tahun 1975, Studio One dikenal sebagai label *fashion* yang didirikan oleh Sjamsidar Isa, Lily Salim, dan Prajudi Admodirjo. Studio One menciptakan peragaan busana yang sangat menghebohkan seluruh kota dan sebagai pelopor dalam industri *fashion* Indonesia yang sangat sukses dalam mengkoordinasikan acara *fashion* terkemuka di Indonesia. Saat ini, Studio One ada dibawah naungan dari anak salah satu pendiri, Sjamsidar Isa sendiri yaitu, Aida Nurmala.

Setelah lebih dari 30 tahun berdiri, Studio One sekarang dikenal tidak hanya sebagai *event organizer* dan *activation agency* di Indonesia, tetapi juga memberikan servis yang menyediakan layanan *event management*, hubungan publik dan media, serta desain kreatif dan konten digital. Beberapa klien yang dipegang oleh Studio One setiap tahunnya adalah IPMI Trend Show, Jakarta Fashion & Food Festival (JFFF), Ria Miranda, H&M, dan masih banyak lagi. Terbukti dengan semua keberhasilan dari *event* yang sudah ditangani, Studio One telah menjadi salah satu yang terbaik dalam menyelenggarakan acara-acara kreatif, spektakuler, dan mengesankan.

Gambar 2.1
Logo Studio One



Sumber: Data Perusahaan

2.1.1 Visi Perusahaan

Menjadi *event organizer* dan *PR Agency* yang berstandar internasional, dan memberikan kepuasan bagi setiap klien.

2.1.2 Misi Perusahaan

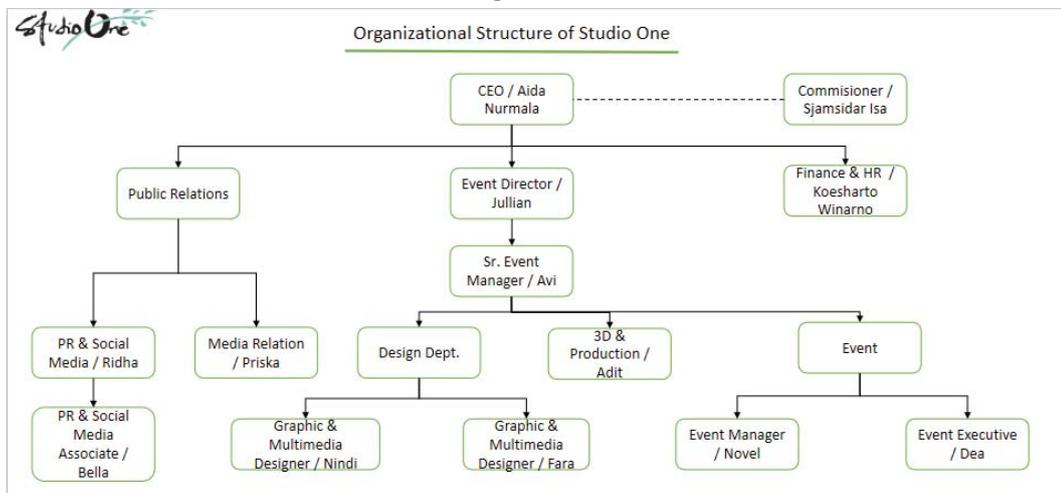
Berikut adalah Misi Perusahaan :

1. Mengutamakan kepentingan semua pihak yang berkaitan.
2. Membuat *event* yang diselenggarakan berjalan dengan baik dan lancar.
3. Membantu klien dalam membangun dan melaksanakan ide-ide komunikasi untuk membangun memelihara hubungan yang lebih menguntungkan untuk perusahaan.
4. Menjaga hubungan baik dengan publik, klien dan media.
5. Mengembangkan relasi yang saling menguntungkan dengan pihak klien, *employee* dan pihak publik.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Studio One dipimpin oleh Direktur Utama (CEO), Aida Nurmala yang bertanggung jawab atas kelancaran jalannya perusahaan. Kemudian terdapat tiga divisi lainnya di bawah Direktur Utama yaitu *Public Relations*, *Event*, dan *Finance Division*. Berikut ini adalah struktur organisasi Studio One (PT Tri Setragiri Kreasi):

Gambar 2.2
Struktur Organisasi Perusahaan

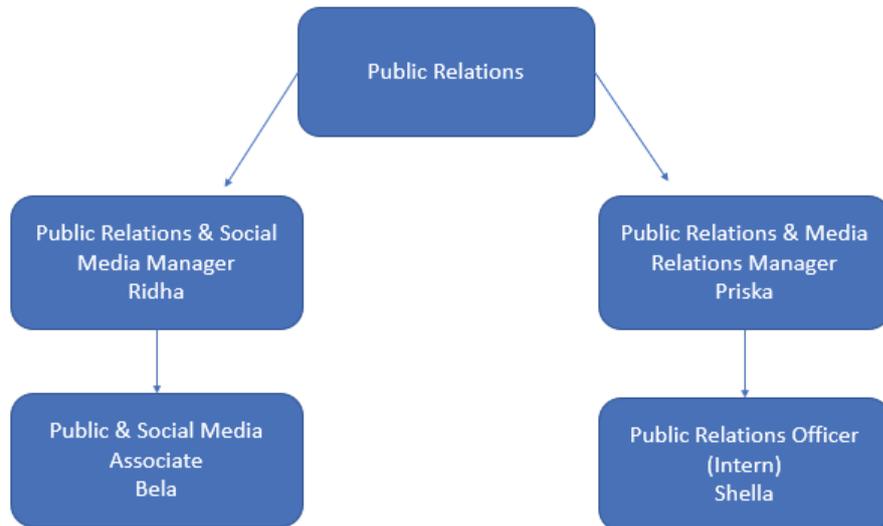


Sumber: Data Perusahaan, 2019

2.3 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Di Studio One, penulis selaku *Public Relations Officer Intern* berada di bawah naungan seluruh divisi *Public Relations*. Berikut ini merupakan struktur *Public Relations* di Studio One:

Gambar 2.3
Struktur Lingkup Kerja Divisi Terkait



Sumber: Data Olahan Penulis, 2019

Semestinya penulis memang berada di bawah naungan dari semua tim *Public Relations* namun jika halnya penulis diberikan pekerjaan dan tugas harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu oleh pembimbing lapangan di Studio One yaitu Priska Andrini selaku *supervisor* penulis.